

## **Muatan Nilai Norma Dan Moral Dalam Buku Tablet Untuk Naiffa Pada Literasi Digital Di Sekolah Dasar**

**Suci Romadhona**

Prodi PGSD Universitas Negeri Malang

sucioromadhona0@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai, norma, dan moral yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa berdasarkan prinsip-prinsip literasi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dalam penelitian ini berbentuk deskripsi dan sumber data dari buku Tablet untuk Naiffa. Prosedur pengumpulan data menggunakan studi dokumenter. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama yaitu peneliti sendiri. Tahapan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan awal. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan uji validitas ahli yang diperankan oleh dosen pembimbing. Tahapan dalam penelitian yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil analisis yaitu (1) nilai, norma, dan moral pada prinsip pemahaman secara kategori ditemukan sebanyak 5 kali dan secara wujud sebanyak 7 kali. (2) Nilai, norma, dan moral pada prinsip saling ketergantungan secara kategori ditemukan sebanyak 2 kali dan secara wujud sebanyak 2 kali. (3) Nilai, norma, dan moral pada prinsip faktor sosial secara kategori ditemukan sebanyak 10 kali dan secara wujud sebanyak 15 kali. (4) Nilai, norma, dan moral pada prinsip kurasi secara kategori ditemukan sebanyak 4 kali dan secara wujud sebanyak 6 kali.

**Kata kunci:** nilai, norma, moral, literasi digital

## PENDAHULUAN

Istilah literasi sangat mengemuka di berbagai bidang kehidupan. Secara etimologis, UNESCO (dalam Malawi, dkk, 2017: 6) menjelaskan “literasi berasal dari bahasa Latin yaitu *littera* yang berarti sistem tulisan yang menyertainya”. Sistem tulisan merupakan nama lain dari aksara atau sistem simbol yang mengungkapkan suatu bahasa dan lebih dikenal dengan huruf. Supaya dapat mampu beradaptasi dengan kehidupan, Wiedarti, Mei (2016) dalam Malawi, dkk (2017: 199) menerangkan bahwa masyarakat harus menguasai enam literasi dasar diantaranya yaitu literasi baca-tulis, matematika, sains, teknologi informasi dan komunikasi, keuangan, serta kebudayaan dan kewargaan.

Fungsi dari literasi selain untuk menumbuhkan minat baca dan keterampilan membaca yaitu untuk penumbuhan budi pekerti bagi peserta didik. Budi pekerti menurut KBBI merupakan tingkah laku, perangai, akhlak. Di mana dalam sebuah tingkah laku harus mengandung tindakan yang sopan dan santun. Budi pekerti dapat diasosiasikan dengan moral, etika, akhlak mulia, tata karma dan sopan santun. Sesuai yang dikatakan Muslih (2011:73) yaitu budi pekerti secara umum tidak terlepas dari nilai, norma, dan moral.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa minat baca peserta didik cenderung pada buku cerita atau sastra anak. Peserta didik, menyukai bacaan buku cerita karena bahasanya yang sederhana dan mudah dimengerti, sesuai dengan perkembangan usia peserta didik. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Muatan Nilai, Norma, dan Moral dalam Buku Tablet Untuk Naiffa pada Literasi Digital di Sekolah Dasar”.

Sejalan dengan yang dinyatakan oleh Margono (2002: 65) nilai adalah sesuatu yang dianggap bernilai atau berharga sebagai landasan, pedoman, pegangan, dan semangat seseorang dalam melakukan sesuatu. Kemudian Kaelan (2016b:85) menyatakan bahwa nilai merupakan kualitas dari suatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia secara lahir maupun batin. Nilai bersifat abstrak dan memiliki 3 macam yaitu nilai material, vital, dan kerohanian.

Norma adalah sebuah tolok ukur yang digunakan untuk mengukur benar salahnya suatu sikap dan tindakan manusia (Margono, 2002:67). Selanjutnya, Dianati (2016:12) menyatakan norma merupakan patokan yang digunakan oleh masyarakat

untuk mengukur apakah tindakan yang dilakukan merupakan tindakan yang wajar dan dapat diterima atau justru merupakan tindakan yang menyimpang karena tidak sesuai dengan harapan sebagian besar masyarakat. norma dibagi ke dalam empat macam yaitu norma agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum.

Suseno (dalam Margono, dkk, 2002:66) menjelaskan moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia. Sejalan dengan itu, Bertens dalam (Ridiana, 2017:7) menyatakan bahwa moral merupakan sifat perilaku atau keseluruhan asas yang berkaitan dengan baik dan buruk. Menurut Lickona (2013:74) macam-macam moral diantaranya yaitu kejujuran, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, tolong menolong, peduli sesama, kerja sama, berani, dan demokratis.

Literasi digital adalah kemampuan dalam memahami dan menggunakan berbagai informasi yang diperoleh dari berbagai sumber melalui media komputer (Gilster dalam Kemendikbud, 2017a:7). Lebih lanjut Bawden (dalam Kemendikbud, 2017a:7) menyatakan bahwa literasi digital dikaitkan dengan keterampilan teknis, seperti mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarluaskan informasi. Dengan adanya literasi digital, diharapkan masyarakat bersikap bijak dan cerdas dalam menggunakan media elektronik untuk mengakses informasi. Terdapat empat prinsip literasi digital. Kemendikbud (2017a: 9) menyatakan prinsip dasar pengembangan literasi digital yaitu pemahaman, saling ketegantungan, faktor sosial, dan kurasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dilakukan berdasarkan fenomena, peristiwa atau isu-isu sosial yang disajikan dengan cara mendeskripsikan data penelitian dalam bentuk narasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2014:6). Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa yang telah terjadi (Sukmadinata, 2009:72).

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan adanya data dan sumber data. Sejalan dengan pernyataan Ulfatin (2013:149) data merupakan fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi dan dalam penelitian kualitatif

data berupa kata-kata bukan angka. Data dalam penelitian ini berupa data ordinal yang berbentuk deskripsi mengenai nilai, norma, dan moral pada buku Tablet Untuk Naiffa. Sedangkan sumber data adalah subyek yang memberikan data (Ulfatin, 2013:149). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari buku Tablet Untuk Naiffa. Berikut identitas buku yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Judul Buku : Tablet Untuk Naiffa

Penyusun : Annisa Muthia, dkk.

Tahun Terbit : 2014

Penerbit : DAR! Mizan

Tempat Terbit : Bandung

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan studi dokumenter. Studi dokumenter adalah teknik mengumpulkan data menggunakan dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dokumen. Sesuai yang dinyatakan Sukmadinata (2009:221) bahwa data pada dokumen dapat berupa tulisan, gambar, maupun elektronik. Berikut prosedur pengumpulan data yang dilakukan : Menyiapkan buku yang akan diteliti, Membuat pedoman pengumpulan data untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data. Menganalisis buku Tablet Untuk Naiffa. Memaparkan hasil temuan data yang diperoleh dalam bentuk tabel dan deskripsi.

Dalam melakukan analisis data terdapat tiga langkah. Ke tiga langkah tersebut yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan awal (Sugiyono, 2013:91). Pertama, reduksi data merupakan kegiatan memilih data pokok. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menganalisis buku Tablet Untuk Naiffa. Ulfatin (2013:222) menyatakan kegiatan yang termasuk dalam reduksi yaitu pengkodean atau memberikan kode. Pembuatan sistem kode sesuai dengan kenyamanan peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Nilai, Norma, dan Moral dalam Buku Tablet untuk Naiffa pada Prinsip Pemahaman.

Nilai, Norma, dan Moral secara Kategori

Nilai, norma, dan moral secara kategori yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip pemahaman ditemukan sebanyak 5 kali. Nilai secara kategori ditemukan sebanyak 3 kali. Ketiga muatan yang ditemukan mengandung

suatu kebermanfaatannya menurut subnilai vital dengan indikator kegiatan atau aktivitas yang berguna berupa membantu orang lain dan membuat suatu karya. Hal itu sesuai dengan pernyataan Notonegoro dalam (Kaelan, 2016b:82) nilai vital adalah semua yang berguna bagi manusia untuk mengadakan kegiatan atau aktivitas. Berdasarkan pemaparan tersebut, muatan nilai yang ditemukan sudah sesuai dengan pendapat Kaelan (2016b:85) bahwa nilai merupakan kualitas dari suatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia secara lahir maupun batin.

Norma secara kategori ditemukan sebanyak 1 kali. Muatan norma secara kategori yang ditemukan mengandung kebenaran dan termasuk dalam norma hukum. Hal itu sesuai dengan yang dinyatakan Taniredjo (2015:73) bahwa norma hukum adalah peraturan-peraturan yang dibuat oleh penguasa negara. Berdasarkan pemaparan tersebut, muatan norma secara kategori yang ditemukan sudah sesuai dengan deskripsi norma menurut Margono (2002:67) yang menyatakan norma adalah tolok ukur untuk mengukur benar salahnya suatu sikap dan tindakan manusia, dimana ukuran-ukuran itu mengandung nilai benar dan salah.

Moral secara kategori ditemukan sebanyak 1 kali. Muatan moral secara kategori yang ditemukan mengandung perilaku yang baik dan termasuk dalam moral tolong menolong. Hal itu sesuai dengan yang dinyatakan Lickona (2013:75) bahwa tolong menolong merupakan bimbingan untuk berbuat kebaikan dengan hati. Berdasarkan pemaparan tersebut, muatan moral secara kategori yang ditemukan sudah sesuai dengan yang dinyatakan Margono (2002:66) bahwa moral yaitu selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia.

Nilai, Norma, dan Moral secara Wujud

Nilai, norma, dan moral secara wujud yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip pemahaman ditemukan sebanyak 7 kali. Nilai secara wujud ditemukan sebanyak 3 kali. Ketiga muatan yang ditemukan merupakan konsep tentang nilai. Wujud nilai sebagai konsep ditemukan pada subnilai vital berupa kegiatan atau aktivitas yang berguna. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan Kaelan (2016b:82) nilai vital adalah semua yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas. Berdasarkan pemaparan tersebut, wujud nilai sebagai konsep yang ditemukan sudah sesuai dengan Kaelan (2013a:442) yang menyatakan bahwa nilai bersifat abstrak, artinya tidak dapat ditangkap oleh indra

manusia melainkan hanya dapat dipahami, dipikirkan, dimengerti, dan dihayati oleh manusia.

Norma secara wujud ditemukan sebanyak 1 kali. Temuan tersebut merupakan aktualisasi dari norma kesopanan yaitu berbicara yang baik. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan Taniredjo (2015:73) norma kesopanan adalah peraturan hidup yang berasal dari pergaulan sekelompok manusia. Berdasarkan pemaparan tersebut, wujud norma berupa aktualisasi sudah sesuai dengan yang dinyatakan Darmodiharjo dan Yuwono (1993:23) norma sesungguhnya perwujudan martabat manusia sebagai makhluk budaya, sosial, moral dan religi. Norma merupakan perwujudan martabat manusia berarti norma berupa aktualisasi.

Moral secara wujud ditemukan sebanyak 3 kali. Moral yang ditemukan mengandung tolong menolong dan disiplin diri. Hal itu sesuai dengan yang dinyatakan Lickona (2013:75) bahwa tolong menolong merupakan bimbingan untuk berbuat kebaikan dengan hati dan Denim (2015:137) disiplin diri adalah ketertiban, kemampuan dalam memosisikan diri untuk mengambil tindakan tanpa menghiraukan suasana emosional. Berdasarkan pemaparan tersebut moral secara wujud berupa isi ajaran sesuai dengan pendapat Nuswantari (2019:59) moral adalah “ajaran tentang hal yang baik dan buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia”.

### **Nilai, Norma, dan Moral dalam Buku Tablet untuk Naiffa pada Prinsip Saling Ketergantungan.**

#### **Nilai, Norma, dan Moral secara Kategori**

Nilai, norma, dan moral secara kategori yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip saling ketergantungan ditemukan sebanyak 2 kali. Nilai secara kategori ditemukan sebanyak 1 kali. Muatan yang ditemukan mengandung suatu kebermanfaatan menurut subnilai material, berupa membutuhkan *handphone* untuk menghubungi teman. Hal itu sesuai dengan pernyataan Notonegoro dalam (Kaelan, 2016b:82) nilai material merupakan semua yang berguna bagi kehidupan jasmani manusia. Berdasarkan pemaparan tersebut, muatan nilai yang ditemukan sudah sesuai dengan pendapat Kaelan (2016b:85) bahwa nilai merupakan kualitas dari suatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia secara lahir maupun batin.

Norma secara kategori ditemukan sebanyak 1 kali. Muatan norma yang ditemukan mengandung suatu kebenaran dan termasuk dalam norma kesopanan yaitu

menggunakan laptop untuk bermain *game online* bukan untuk berbuat usil. Hal itu sesuai dengan yang dinyatakan Taniredjo (2015:73) bahwa norma kesopanan adalah peraturan hidup yang berasal dari pergaulan sekelompok manusia. Berdasarkan pemaparan tersebut, muatan norma secara kategori yang ditemukan sudah sesuai dengan deskripsi norma menurut Margono (2002:67) yang menyatakan norma adalah tolok ukur untuk mengukur benar salahnya suatu sikap dan tindakan manusia, dimana ukuran-ukuran itu mengandung nilai benar dan salah. Moral secara kategori tidak ditemukan.

### **Nilai, Norma, dan Moral secara Wujud**

Nilai, norma, dan moral secara wujud yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip saling ketergantungan ditemukan sebanyak 2 kali. Nilai secara wujud tidak ditemukan. Norma secara wujud ditemukan sebanyak 2 kali. Kedua temuan tersebut sesuai dengan yang dinyatakan Taniredjo (2015:73) norma kesopanan adalah peraturan hidup yang berasal dari pergaulan sekelompok manusia. Berdasarkan pemaparan tersebut, wujud norma berupa aktualisasi sudah sesuai dengan yang dinyatakan Darmodiharjo dan Yuwono (1993:23) norma sesungguhnya perwujudan martabat manusia sebagai makhluk budaya, sosial, moral dan religi. Norma merupakan perwujudan martabat manusia berarti norma berupa aktualisasi. Moral secara wujud tidak ditemukan.

### **Nilai, Norma, dan Moral dalam Buku Tablet untuk Naiffa pada Prinsip Faktor Sosial. (Nilai, Norma, dan Moral secara Kategori)**

Nilai, norma, dan moral secara kategori yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip faktor sosial ditemukan sebanyak 10 kali. Nilai secara kategori ditemukan sebanyak 3 kali. Ketiga muatan yang ditemukan mengandung suatu kebermanfaatannya menurut subnilai vital dengan indikator kegiatan atau aktivitas yang berguna berupa membantu orang lain dan membuat suatu karya. Hal itu sesuai dengan pernyataan Notonegoro dalam (Kaelan, 2016b:82) nilai vital adalah semua yang berguna bagi manusia untuk mengadakan kegiatan atau aktivitas. Berdasarkan pemaparan tersebut, muatan nilai yang ditemukan sudah sesuai dengan pendapat Kaelan (2016b:85) bahwa nilai merupakan kualitas dari suatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia secara lahir maupun batin.

Norma secara kategori ditemukan sebanyak 6 kali. Keenam muatan norma yang ditemukan mengandung suatu kebenaran. Berdasarkan pemaparan tersebut, muatan norma secara kategori yang ditemukan sudah sesuai dengan deskripsi norma menurut Margono (2002:67) yang menyatakan norma adalah tolok ukur untuk mengukur benar salahnya suatu sikap dan tindakan manusia, dimana ukuran-ukuran itu mengandung nilai benar dan salah.

Moral secara kategori ditemukan sebanyak 1 kali. Muatan moral secara kategori yang ditemukan mengandung perilaku yang baik dan termasuk dalam moral berani. Hal itu sesuai dengan yang dinyatakan Lickona (2013:75) bahwa berani merupakan bersikap tegas dan positif terhadap orang lain. Berdasarkan pemaparan tersebut, muatan moral secara kategori yang ditemukan sudah sesuai dengan yang dinyatakan Margono (2002:66) bahwa moral yaitu selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia.

### **Nilai, Norma, dan Moral secara Wujud**

Nilai, norma, dan moral secara wujud yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip faktor sosial ditemukan sebanyak 15 kali. Nilai secara wujud ditemukan sebanyak 1. Muatan yang ditemukan merupakan konsep tentang nilai. Wujud nilai sebagai konsep ditemukan pada subnilai vital berupa kegiatan atau aktivitas yang berguna. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan Kaelan (2016b:82) nilai vital adalah semua yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas. Berdasarkan pemaparan tersebut, wujud nilai sebagai konsep yang ditemukan sudah sesuai dengan Kaelan (2013a:442) yang menyatakan bahwa nilai bersifat abstrak, artinya tidak dapat ditangkap oleh indra manusia melainkan hanya dapat dipahami, dipikirkan, dimengerti, dan dihayati oleh manusia.

Norma secara wujud ditemukan sebanyak 7 kali. Ketiga temuan sesuai dengan yang dinyatakan Taniredjo (2015:73) norma kesopanan adalah peraturan hidup yang berasal dari pergaulan sekelompok manusia. Sedangkan keempat temuan di atas sesuai dengan yang dinyatakan Taniredjo (2015:73) norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang dianggap sebagai suara hati manusia. Berdasarkan pemaparan tersebut, wujud norma berupa aktualisasi sudah sesuai dengan yang dinyatakan Darmodiharjo dan Yuwono (1993:23) norma sesungguhnya perwujudan martabat



manusia sebagai makhluk budaya, sosial, moral dan religi. Norma merupakan perwujudan martabat manusia berarti norma berupa aktualisasi.

Moral secara wujud ditemukan sebanyak 7 kali. Temuan muatan moral secara wujud berupa isi ajaran sebanyak 4 kali mengandung isi ajaran berani. Hal itu sesuai dengan pendapat Lickona (2013:75) yang menyatakan berani adalah bersikap tegas dan positif terhadap orang lain. Temuan muatan moral secara wujud berupa isi ajaran sebanyak 2 kali mengandung ajaran tolong menolong. Hal itu sesuai dengan pendapat Lickona (2013:75) bahwa tolong menolong merupakan bimbingan untuk berbuat kebaikan dengan hati. Temuan muatan moral secara wujud berupa isi ajaran sebanyak 1 kali mengandung ajaran disiplin. Hal itu sesuai dengan pendapat Denim (2015) disiplin diri adalah ketertiban, kemampuan dalam memosisikan diri untuk mengambil tindakan tanpa menghiraukan suasana emosional. Berdasarkan pemaparan tersebut moral secara wujud berupa isi ajaran sesuai dengan pendapat Nuswantari (2019:59) moral adalah “ajaran tentang hal yang baik dan buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia”.

#### **Nilai, Norma, dan Moral dalam Buku Tablet untuk Naiffa pada Prinsip Kurasi. (Nilai, Norma, dan Moral secara Kategori)**

Nilai, norma, dan moral secara kategori yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip kurasi ditemukan sebanyak 4 kali. Nilai secara kategori ditemukan sebanyak 2 kali. Kedua muatan yang ditemukan mengandung suatu kebermanfaatan menurut subnilai vital dengan indikator kegiatan atau aktivitas yang berguna berupa membantu orang lain. Hal itu sesuai dengan pernyataan Notonegoro dalam (Kaelan, 2016b:82) nilai vital adalah semua yang berguna bagi manusia untuk mengadakan kegiatan atau aktivitas. Berdasarkan pemaparan tersebut, muatan nilai yang ditemukan sudah sesuai dengan pendapat Kaelan (2016b:85) bahwa nilai merupakan kualitas dari suatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia secara lahir maupun batin.

Norma secara kategori ditemukan sebanyak 2 kali. Muatan norma secara kategori yang ditemukan mengandung kebenaran dan termasuk dalam norma hukum. Hal itu sesuai dengan yang dinyatakan Taniredjo (2015:73) bahwa norma hukum adalah peraturan-peraturan yang dibuat oleh penguasa negara. Muatan norma yang kedua berkode MF/75/L2/9 dengan analisis data yaitu apa yang ditulis di *Facebook*

dapat dibaca oleh siapa saja. Berdasarkan pemaparan tersebut, muatan norma secara kategori yang ditemukan sudah sesuai dengan deskripsi norma menurut Margono (2002:67) yang menyatakan norma adalah tolok ukur untuk mengukur benar salahnya suatu sikap dan tindakan manusia, dimana ukuran-ukuran itu mengandung nilai benar dan salah. Moral secara kategori tidak ditemukan.

### **Nilai, Norma, dan Moral secara Wujud**

Nilai, norma, dan moral secara wujud yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip kurasi ditemukan sebanyak 6 kali. Nilai secara wujud ditemukan sebanyak 1. Muatan yang ditemukan merupakan konsep tentang nilai. Wujud nilai sebagai konsep ditemukan pada subnilai vital berupa kegiatan atau aktivitas yang berguna. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan Kaelan (2016b:82) nilai vital adalah semua yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas. Berdasarkan pemaparan tersebut, wujud nilai sebagai konsep yang ditemukan sudah sesuai dengan Kaelan (2013a:442) yang menyatakan bahwa nilai bersifat abstrak, artinya tidak dapat ditangkap oleh indra manusia melainkan hanya dapat dipahami, dipikirkan, dimengerti, dan dihayati oleh manusia.

Norma secara wujud ditemukan sebanyak 2 kali. Kedua temuan tersebut sesuai dengan yang dinyatakan Taniredjo (2015:73) norma kesopanan adalah peraturan hidup yang berasal dari pergaulan sekelompok manusia. Berdasarkan pemaparan tersebut, wujud norma berupa aktualisasi sudah sesuai dengan yang dinyatakan Darmodiharjo dan Yuwono (1993:23) norma sesungguhnya perwujudan martabat manusia sebagai makhluk budaya, sosial, moral dan religi. Norma merupakan perwujudan martabat manusia berarti norma berupa aktualisasi.

Moral secara wujud ditemukan sebanyak 3 kali yaitu tolong menolong, berani dan disiplin diri. Sesuai dengan yang dinyatakan Lickona (2013:75) bahwa tolong menolong merupakan bimbingan untuk berbuat kebaikan dengan hati. Denim (2015:137) disiplin diri adalah ketertiban, kemampuan dalam memosisikan diri untuk mengambil tindakan tanpa menghiraukan suasana emosional. Lickona (2013:75) yang menyatakan berani adalah bersikap tegas dan positif terhadap orang lain. Berdasarkan pemaparan tersebut moral secara wujud berupa isi ajaran sesuai dengan pendapat Nuswantari (2019:59) moral adalah “ajaran tentang hal yang baik dan buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia”.

## **SIMPULAN**

### **Nilai, Norma, dan Moral dalam Buku Tablet untuk Naiffa pada Prinsip Pemahaman.**

Nilai, norma, dan moral secara kategori yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip pemahaman ditemukan sebanyak 5 kali. Nilai secara kategori ditemukan sebanyak 3 kali yakni nilai vital. Norma secara kategori ditemukan sebanyak 1 kali yakni norma hukum. Moral secara kategori ditemukan sebanyak 1 kali yakni moral tolong menolong.

Nilai, norma, dan moral secara wujud yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip pemahaman ditemukan sebanyak 7 kali. Nilai secara wujud ditemukan sebanyak 3 kali yakni nilai vital. Norma secara wujud ditemukan sebanyak 1 kali yakni norma kesopanan. Moral secara wujud ditemukan sebanyak 3 kali yakni tolong menolong dan disiplin diri.

### **Nilai, Norma, dan Moral dalam Buku Tablet untuk Naiffa pada Prinsip Saling Ketergantungan.**

Nilai, norma, dan moral secara kategori yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip saling ketergantungan ditemukan sebanyak 2 kali. Nilai secara kategori ditemukan sebanyak 1 kali yakni nilai material. Norma secara kategori ditemukan sebanyak 1 kali yakni norma kesopanan. Moral secara kategori tidak ditemukan.

Nilai, norma, dan moral secara wujud yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip saling ketergantungan ditemukan sebanyak 2 kali. Nilai secara wujud tidak ditemukan. Norma secara wujud ditemukan sebanyak 2 kali yakni norma kesopanan. Moral secara wujud tidak ditemukan.

### **Nilai, Norma, dan Moral dalam Buku Tablet untuk Naiffa pada Prinsip Faktor Sosial.**

Nilai, norma, dan moral secara kategori yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip faktor sosial ditemukan sebanyak 10 kali. Nilai secara kategori ditemukan sebanyak 3 kali yakni nilai vital. Norma secara kategori ditemukan sebanyak 6 kali yakni norma kesopanan dan norma hukum. Moral secara kategori ditemukan sebanyak 1 kali yakni moral berani.

Nilai, norma, dan moral secara wujud yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip faktor sosial ditemukan sebanyak 15 kali. Nilai secara wujud ditemukan sebanyak 1 yakni nilai vital. Norma secara wujud ditemukan sebanyak 7 kali yakni norma kesopanan dan kesusilaan. Moral secara wujud ditemukan sebanyak 7 kali yakni moral berani, tolong menolong, disiplin diri.

#### **Nilai, Norma, dan Moral dalam Buku Tablet untuk Naiffa pada Prinsip Kurasi.**

Nilai, norma, dan moral secara kategori yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip kurasi ditemukan sebanyak 4 kali. Nilai secara kategori ditemukan sebanyak 2 kali yakni nilai vital. Norma secara kategori ditemukan sebanyak 2 kali yakni norma hukum. Moral secara kategori tidak ditemukan.

Nilai, norma, dan moral secara wujud yang terdapat dalam buku Tablet untuk Naiffa pada prinsip kurasi ditemukan sebanyak 6 kali. Nilai secara wujud ditemukan sebanyak 1 yakni nilai vital. Norma secara wujud ditemukan sebanyak 2 kali yakni norma kesopanan. Moral secara wujud ditemukan sebanyak 3 kali yakni moral tolong menolong, disiplin diri, dan berani.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmadiharjo, Darji dan Yuwono, Sutopo. (1993). *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*. Malang: Laboratorium IKIP Malang.
- Denim, Sudarwan. (2015). *Pengembangan Profesi Guru: dari Pra-jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*. Jakarta: Kencana.
- Dianati, Andra Hulwana. (2016). *Pengungkapan Norma Adat Pergaulan dalam Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijk Karya Hamka*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIS UM.
- Kaelan. (2013a). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaelan. (2016b). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kemendikbud. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lickona, T. (2013). *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Malawi, Ibadullah, dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Magetan: CV. AE Media Grafika.

- Margono, dkk. (2002). *Pendidikan Pancasila (Topik Aktual Kenegaraan dan Kebangsaan)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslih, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nuswantari. (2019). *Pendidikan Pancasila (Membangun Karakter Bangsa)*. Sleman: CV Budi Utama.
- Ridiana, Wahyu. (2017). *Pembentukan Moral Anak melalui Nilai Kearifan Lokal yang Terkandung dalam Permainan Tradisional Congklak di Kelurahan Bangsal Kecamatan Pesantren Kota Kediri*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIS.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taniredjo, Tukiran. (2015). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Ombak.
- Ulfatin, Nurul. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: FIP UM.